

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**PENYULUHAN**  
**“Manajemen Bencana”**

Materi ini disampaikan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terhadap Kelompok Ibu-Ibu Pengajian Masjid Al-Ihsan Labuhan Ratu Bandar Lampung Dalam rangka hari Ibu Tahun 2020

Oleh :

Dra. FARIDA EFRIYANTI, MM



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**

**2020**

**IBU-IBU PENGAJIAN MASJID AL-IHSAN  
LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG**

---

**SURAT PERMOHONAN**

No. 28/U/XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Ibu-Ibu Pengajian Masjid Al-Ihsan Labuhan Ratu Bandar Lampung Menerangkan bahwa :

NAMA : Dra. Farida Efiyanti, M.M.  
PEKERJAAN : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBL

Mengajukan permohonan untuk mengisi acara penyuluhan tentang manajemen bencana pada kelompok ibu –ibu pengajian Masiid Al-Ihsan Labuhan Ratu Bandar Lampung pada hari Rabu 23 Desember 2020 pukul 13.00 sampai dengan selesai.

Demikian surat permohonan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Bandar Lampung, 18 Desember 2020

Ketua,



Hj. Imlah Sayuti

**IBU-IBU PENGAJIAN MASJID AL-IHSAN  
LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG**

---

**SURAT KETERANGAN**

No. 30/SKU/XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Ibu-Ibu Pengajian Islam Masjid Al-Ihsan Labuhan Ratu Bandar Lampung Menerangkan bahwa:

NAMA : Dra. Farida Efiyanti, M.M.  
PEKERJAAN : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBL

Benar nama tersebut telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada kelompok ibu-ibu pengajian Masjid Al-Ihsan Labuhan Ratu Bandar Lampung pada hari Rabu 23 Desember 2020 pukul 13.00 sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Bandar Lampung, 30 Desember 2020

Ketua,



Hj. Imlah Sayuti



# UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKUNTANSI STATUS TERAKREDITASI "A" No: 4078/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019  
MANAJEMEN STATUS TERAKREDITASI "A" No: 2192/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 26 Lb. Ratu, Bandar Lampung. Telp. : 701979 – 701463. Fax. 701467

<h2>SURAT TUGAS</h2>	Nomor Dokumen	FM.SD.FEB.007
	Nomor Revisi	-
	Tgl. Berlaku	Maret 2013
	Nomor Surat	12a/ST/FEB-UBL/XII/2020
	Halaman	1

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : **Dra. Farida Efriyanti, M.M.**

Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

Untuk Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) dalam Bentuk Penyuluhan dengan judul "**Manajemen Bencana**". Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

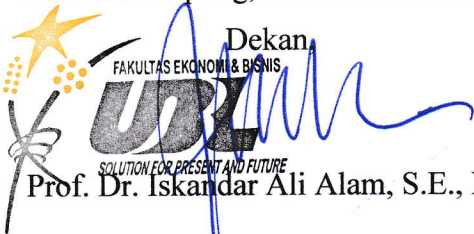
Hari/tanggal : Rabu, 22 Desember 2020

Waktu : 13.00 WIB s.d. Selesai

Tempat : Masjid Al-Ihsan Labuhan Ratu Bandar Lampung

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 21 Desember 2020

Dekan  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
  
SOLUTION FOR PRESENT AND FUTURE  
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam, S.E., M.M.

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Mengadakan Penyuluhan Dengan Materi 'Manajemen Bencana'
2. Bidang Ilmu : Manajemen
3. Petugas Penyuluh : Dra. Farida Efiyanti, M.M
4. NIDN : 0027046101
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Pangkat/Gol/NIP : Pembina / IVA/196104271987032002
7. Jabatan Fungsional: Lektor Kepala
8. Fakultas/Prodi : Fak, Ekonomi dan Bisnis / Manajemen
9. Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
10. Bidang keahlian : Manajemen
11. Lokasi Pengabdian: Masjid Al-Ihsan Labuhan Ratu Bandar Lampung
12. Biaya Pengabdian : Rp.500.000,00
13. Sumber Dana : Mandiri
14. Jumlah Mahasiswa: 1 Orang
15. Staf Pendukung : 1 Orang
16. Waktu Pengabdian : Rabu, 22 Desember 2020


Mengetahui

Bandar Lampung, 30 Desember 2020

Dekan Fakultas Ekonomi

Pelaksana

Universitas Bandar Lampung

  
Dekan Ali Alam, S.E M.M

  
Dra. Farida Efiyanti, MM

Mengesahkan

Kepala LPPM-Universitas Bandar Lampung

  
Hendri Dunan, SE.MM





**UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
**( LPPM )**

Jl. Z.A. Pagar Alam No : 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Tilp: 701979  
E-mail : lppm@ubl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 024 / S.Ket / LPPM-UBL / II / 2021

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ( LPPM ) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

- |                                 |                                    |
|---------------------------------|------------------------------------|
| 1. Nama                         | : Dra. Farida Efriyanti, M.M       |
| 2. NIDN                         | : 0027046101                       |
| 3. Tempat, tanggal lahir        | : Pulau Panggung, 27 April 1961    |
| 4. Pangkat, golongan ruang, TMT | : Pembina / IV.a Tmt April 2000    |
| 5. Jabatan                      | : Lektor Kepala 01 Oktober 2000    |
| 6. Bidang Ilmu                  | : Manajemen                        |
| 7. Jurusan / Program Studi      | : Manajemen/Manajemen dan Bisnis   |
| 8. Unit Kerja                   | : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UBL. |

Telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Judul

**:“Manajemen Bencana” yang telah di laksanakan pada hari Rabu 22 Desember 2020 bertempat di Masjid Al-Ihsan Labuhan Ratu Bandar Lampung.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 05 Februari 2021  
Kepala LPPM-UBL *an*

Dr. Hendri Dunan, SE., M.M

Tembusan:

1. Rektor UBL ( sebagai laporan )
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

## **RINGKASAN**

Bencana alam merupakan peristiwa luar biasa yang dapat menimbulkan penderitaan luar biasa pula bagi yang mengalaminya. Bencana alam juga tidak hanya menimbulkan luka atau cedera fisik, tetapi juga menimbulkan dampak psikologis atau kejiwaan. Untuk itu diperlukan penyuluhan mengenai Manajemen bencana untuk mempersiapkan masyarakat.

Kata Kunci : Bencana, Masyarakat

## **PRAKARTA**

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT yang memberikan taufik dan hidayah Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Manajemen Bencana”. Pengabdian ini dilakukan untuk memenuhi kewajiban bagi seorang dosen dalam rangka melaksanakan salah satu unsur Tri Darma Perguruan Tinggi.

Hasil penyuluhan ini memberikan pemahaman dan wawasan mengenai investasi bagi kelompok masyarakat khususnya bagi Ibu-Ibu Pengajian Masjid Al-Ihsan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

Penulis telah berusaha dengan segala kemampuan untuk menyusun laporan pengabdian kepada masyarakat ini dan menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan, masukan atau pedoman bagi penyuluh selanjutnya maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Penulis sangat berterima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berbagai pihak terutama ketua Ibu-Ibu Pengajian Masjid Al-Ihsan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan pada kegiatan ini. Semoga hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, 30 Desember 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar isi.....	v
Bab I Pendahuluan.....	1
Bab II Tujuan dan Luaran.....	2
Bab III Metode Pelaksanaan.....	3
Bab IV Penutup.....	12
Daftar Pustaka.....	13
Lampiran.....	14

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bencana merupakan kejadian yang tiba-tiba atau musibah yang besar yang mengganggu susunan dasar dan fungsi normal dari suatu masyarakat (atau komunitas). Satu kejadian atau serangkaian kejadian yang menimbulkan korban dan atau kerusakan atau kerugian harta benda, infrastruktur, pelayanan-pelayanan yang penting atau sarana kehidupan pada satu skala yang berada diluar kapasitas normal dari komunitas-komunitas yang terlanda untuk mengatasinya.

Bencana kadang kala juga dapat menggambarkan situasi bencana besar dimana pola-pola normal kehidupan (atau ekosistem) telah terganggu dan intervensi-intervensi darurat dan luar biasa diperlukan untuk menyelamatkan dan mengamankan kehidupan manusia dan atau lingkungan. Bencana-bencana sering dikategorikan sesuai dengan penyebab-penyebab yang dirasakan dan kecepatan dampak.

Bencana alam merupakan peristiwa luar biasa yang dapat menimbulkan penderitaan luar biasa pula bagi yang mengalaminya. Bencana alam juga tidak hanya menimbulkan luka atau cedera fisik, tetapi juga menimbulkan dampak psikologis atau kejiwaan. Hilangnya harta benda dan nyawa dari orang-orang yang dicintainya, membuat sebagian korban bencana alam mengalami stress atau gangguan kejiwaan. Hal tersebut sangat berbahaya terutama bagi anak-anak yang dapat terganggu perkembangan jiwanya.

Mengingat dampak yang luar biasa tersebut, maka penanggulangan bencana alam harus dilakukan dengan menggunakan prinsip dan cara yang tepat. Selain itu, penanggulangan bencana alam juga harus menyeluruh tidak hanya pada saat terjadi bencana tetapi pencegahan sebelum terjadi bencana dan rehabilitasi serta rekonstruksi setelah terjadi bencana.

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN LUARAN**

#### **A. TUJUAN PENYULUHAN**

Adapun tujuan dari pembuatan makalah ini yaitu :

1. Mengetahui pengertian, jenis-jenis, dan tujuan manajemen bencana, serta
2. Mengetahui pengaruh-pengaruh, strategi, dan manajemen bencana.
3. Menambah wawasan mengenai arti penting manajemen bencana
4. Memahami tentang bagaimana tindakan yang kita lakukan apa bila terjadi suatu bencana.

#### **B. LUARAN PENYULUHAN**

Adapun manfaat yang dapat kita peroleh dari pembuatan makalah ini yaitu dapat menambah pemahaman kita mengenai manajemen bencana mulai dari pengertian, tujuan dan jenis-jenis manajemen bencana, selain itu dapat memberikan pengetahuan kepada kita bagaimana memajemen dan menghadapi suatu bencana apabila sudah terjadi.

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

##### **A. METODE PENYULUHAN**

Penyuluhan ini dilakukan dengan cara memberi penyuluhan kepada kelompok ibu-ibu pengajian Masjid Al-Ihsan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

##### **B. TEMPAT DAN WAKTU PENYULUHAN**

Penyuluhan ini dilakukan pada kelompok ibu-ibu pengajian Masjid Al-Ihsan Labuhan Ratu Bandar Lampung pada hari Selasa 22 Desember 2020 pada pukul 13.00 sampai dengan selesai.

##### **C. MATERI PENYULUHAN**

###### **a) Pengertian Manajemen bencana**

Mitigasi didefinisikan sebagai upaya yang ditujukan untuk mengurangi dampak dari bencana, baik bencana alam, bencana ulah manusia maupun gabungan dari keduanya dalam suatu negara atau masyarakat. Dalam konteks bencana, dikenal dua macam yaitu :

1. Bencana alam yang merupakan suatu serangkaian peristiwa bencana yang disebabkan oleh fakto alam, yaitu berupa gempa, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan tanah longsor, dll.
2. bencana sosial merupakan suatu bencana yang diakibatkan oleh manusia, seperti konflik social, penyakit masyarakat dan teror.

Manajemen bencana merupakan langkah yang sangat perlu dilakukan sebagai suatu titik tolak utama dari manajemen bencana. Ada empat hal penting dalam manajemen bencana, yaitu :

- a. Tersedia informasi dan peta kawasan rawan bencana untuk tiap jenis bencana.

- b. Sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana, karena bermukim di daerah rawan bencana.
  - c. Mengetahui apa yang perlu dilakukan dan dihindari, serta mengetahui cara penyelamatan diri jika bencana timbul, dan
  - d. Pengaturan dan penataan kawasan rawan bencana untuk mengurangi ancaman bencana.
- b) Jenis-jenis Manajemen bencana

Mitigasi dibagi menjadi dua macam, yaitu mitigasi struktural dan mitigasi non struktural.

a) Bencana structural

Mitigasi struktural merupakan upaya untuk meminimalkan bencana yang dilakukan melalui pembangunan berbagai prasarana fisik dan menggunakan pendekatan teknologi, seperti pembuatan kanal khusus untuk pencegahan banjir, alat pendeteksi aktivitas gunung berapi, bangunan yang bersifat tahan gempa, ataupun *Early Warning System* yang digunakan untuk memprediksi terjadinya gelombang tsunami. Mitigasi struktural adalah upaya untuk mengurangi kerentanan (*vulnerability*) terhadap bencana dengan cara rekayasa teknis bangunan tahan bencana. Bangunan tahan bencana adalah bangunan dengan struktur yang direncanakan sedemikian rupa sehingga bangunan tersebut mampu bertahan atau mengalami kerusakan yang tidak membahayakan apabila bencana yang bersangkutan terjadi. Rekayasa teknis adalah prosedur perancangan struktur bangunan yang telah memperhitungkan karakteristik aksi dari bencana.

b) Bencana Non-struktural

Mitigasi non –struktural adalah upaya mengurangi dampak bencana selain dari upaya tersebut diatas. Bisa dalam lingkup upaya pembuatan kebijakan seperti pembuatan suatu peraturan. Undang-Undang Penanggulangan Bencana (UU PB) adalah upaya non-struktural di bidang kebijakan dari mitigasi ini. Contoh lainnya adalah pembuatan tata ruang

kota, *capacity building* masyarakat, bahkan sampai menghidupkan berbagai aktivitas lain yang berguna bagi penguatan kapasitas masyarakat, juga bagian dari mitigasi ini. Ini semua dilakukan untuk, oleh dan di masyarakat yang hidup di sekitar daerah rawan bencana.

Kebijakan non struktural meliputi legislasi, perencanaan wilayah, dan asuransi. Kebijakan non struktural lebih berkaitan dengan kebijakan yang bertujuan untuk menghindari risiko yang tidak perlu dan merusak. Tentu, sebelum perlu dilakukan identifikasi risiko terlebih dahulu. Penilaian risiko fisik meliputi proses identifikasi dan evaluasi tentang kemungkinan terjadinya bencana dan dampak yang mungkin ditimbulkannya.

Kebijakan mitigasi baik yang bersifat struktural maupun yang bersifat non struktural harus saling mendukung antara satu dengan yang lainnya. Pemanfaatan teknologi untuk memprediksi, mengantisipasi dan mengurangi risiko terjadinya suatu bencana harus diimbangi dengan penciptaan dan penegakan perangkat peraturan yang memadai yang didukung oleh rencana tata ruang yang sesuai. Sering terjadinya peristiwa banjir dan tanah longsor pada musim hujan dan kekeringan di beberapa tempat di Indonesia pada musim kemarau sebagian besar diakibatkan oleh lemahnya penegakan hukum dan pemanfaatan tata ruang wilayah yang tidak sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar. Teknologi yang digunakan untuk memprediksi, mengantisipasi dan mengurangi risiko terjadinya suatu bencana pun harus diusahakan agar tidak mengganggu keseimbangan lingkungan di masa depan.

#### c) Tujuan Dan Metode Manajemen bencana

Tujuan dari strategi mitigasi adalah untuk mengurangi kerugian-kerugian pada saat terjadinya bahaya di masa mendatang. Tujuan utama adalah untuk mengurangi resiko kematian dan cedera terhadap penduduk. Tujuan-tujuan sekunder mencakup pengurangan kerusakan dan kerugian-kerugian ekonomi yang ditimbulkan terhadap infrastruktur sektor publik dan mengurangi kerugian-kerugian ekonomi yang ditimbulkan terhadap infrastruktur sector publik dan mengurangi kerugian-kerugian sector swasta sejauh hal-hal itu mungkin



mempengaruhii masyarakat secara keseluruhan. Tujuan-tujuan ini mungkin mencakup dorongan bagi orang-orang untuk melindungi diri mereka sejauh mungkin.

Strategi mitigasi harus dirancang untuk aplikasi yang diusulkan . program-program manajemen bencana dilaksanakan di Philipina tidak mungkin dapat diterapkan secara langsung di Peru. Ada beberapa solusi baku. Beberapa elemen individu dan teknik-teknik mitigasi akan dapat diterapkan. Tujuan utama (*ultimate goal*) dari Manajemen bencana adalah sebagai berikut :

- a) Mengurangi resiko/dampak yang ditimbulkan oleh bencana khususnya bagi penduduk, seperti korban jiwa (kematian), kerugian ekonomi (*economy costs*) dan kerusakan sumber daya alam.
- b) Sebagai landasan (pedoman) untuk perencanaan pembangunan.
- c) Meningkatkan pengetahuan masyarakat (*public awareness*) dalam menghadapi serta mengurangi dampak/resiko bencana, sehingga masyarakat dengan aman.

Pertimbangan dalam Menyusun Program Mitigasi (khususnya di Indonesia) :

- 1) Manajemen bencana harus diintegrasikan dengan proses pembangunan
- 2) Fokus bukan hanya dalam manajemen bencana tapi juga pendidikan, pangan, tenaga kerja, perumahan dan kebutuhan dasar lainnya.
- 3) Sinkron terhadap kondisi sosial, budaya serta ekonomi setempat.
- 4) Dalam sektor informal, ditekankan bagaimana meningkatkan kapasitas masyarakat untuk membuat keputusan, menolong diri sendiri dan membangun sendiri.
- 5) Menggunakan sumber daya dan daya lokal (sesuai prinsip desentralisasi).
- 6) Mempelajari pengembangan konstruksi rumah yang aman bagi golongan masyarakat kurang mampu, dan pilihan subsidi biaya tambahan membangun rumah.
- 7) Mempelajari teknik merombak (pola dan struktur) pemukiman.
- 8) Mempelajari tata guna lahan untuk melindungi masyarakat yang tinggal di daerah yang rentan bencana dan kerugian, baik secara sosial, ekonomi, maupun implikasi politik.

9) Mudah dimengerti dan diikuti oleh masyarakat.

d) Bahaya-bahaya dan Pengaruh-pengaruhnya

Bagian paling kritis dari Pelaksanaan mitigasi adalah pemahaman penuh akan sifat bencana. Dalam setiap negara dan dalam setiap daerah, tipe bahaya-bahaya yang dihadapi berbeda-beda. Beberapa negara rentan terhadap banjir yang lain mempunyai sejarah-sejarah tentang kerusakan badai tropis, dan yang lain dikenal sebagai daerah gempa bumi. Kebanyakan negara rentan terhadap beberapa kombinasi dari berbagai bahaya dan semua menghadapi kemungkinan bencana-bencana teknologi sebagai akibat kemajuan pembangunan industry. Pengaruh dari bahaya-bahaya yang mungkin muncul dan kerusakan yang mungkin diakibatkan tergantung pada apa yang ada di daerah itu.

Pemahaman dari bahaya-bahaya alam dan proses-proses yang menyebabkan bahaya-bahaya itu adalah tanggung jawab dari para ahli seismologi, vulkanologi, klimatologi, hidrologi dan para ilmuwan lainnya. Pengaruh dari bahaya alam terhadap bangunan-bangunan dan lingkungan buatan manusia merupakan bahan kajian dari para insinyur dan para ahli resiko. Kematian dan luka yang disebabkan oleh bencana-bencana dan konsekuensi-konsekuensi dari kerusakan sehubungan dengan gangguan masyarakat dan dampak-dampaknya terhadap ekonomi menjadi bidang penelitian bagi para praktisi medis, ekonomi dan ilmu social, ilmu pengetahuan masih relative muda, contohnya, sebagian besar catatan dari gempa yang menimbulkan kerusakan dengan menggunakan instrumen-instrumen pembaca gerakan kuat diperoleh kurang lebih tiga puluh delapan tahun yang lalu, dan hanya semenjak adanya foto satelit badai-badai tropis sudah bisa secara rutin melacak. Pemahaman bahaya-bahaya mencakup tentang :

1. Bagaimana bahaya itu muncul.
2. Kemungkinan terjadi dan besarnya.
3. Mekanisme fisik kerusakan.
4. Elemen-elemen dan aktivitas-aktivitas yang paling rentan terhadap pengaruh-pengaruhnya.
5. Konsekuensi-konsekuensi kerusakan.

e) Kebijakan dan Strategi Manajemen bencana

1. Kebijakan

Berbagai kebijakan yang perlu ditempuh dalam manajemen bencana antara lain :

- a. Dalam setiap upaya manajemen bencana perlu membangun persepsi yang sama bagi semua pihak baik jajaran aparat pemerintah maupun segenap unsur masyarakat yang ketentuan langkahnya diatur dalam pedoman umum, petunjuk pelaksanaan dan prosedur tetap yang dikeluarkan oleh instansi yang bersangkutan sesuai dengan bidang tugas unit masing-masing.
- b. Pelaksanaan manajemen bencana dilaksanakan secara terpadu terkoordinir yang melibatkan seluruh potensi pemerintah dan masyarakat.
- c. Upaya preventif harus diutamakan agar kerusakan dan korban jiwa dapat diminimalkan.
- d. Penggalangan kekuatan melalui kerjasama dengan semua pihak, melalui pemberdayaan masyarakat serta kampanye.

2. Strategi

Untuk melaksanakan kebijakan dikembangkan beberapa strategi sebagai berikut:

a. Pemetaan.

Langkah pertama dalam strategi mitigasi ialah melakukan pemetaan daerah rawan bencana. Pada saat ini berbagai sektor telah mengembangkan peta rawan bencana. Peta rawan bencana tersebut sangat berguna bagi pengambil keputusan terutama dalam antisipasi kejadian bencana alam. Meskipun demikian sampai saat ini penggunaan peta ini belum dioptimalkan. Hal ini disebabkan karena beberapa hal, diantaranya adalah :

- 1) Belum seluruh wilayah di Indonesia telah dipetakan.
- 2) Peta yang dihasilkan belum tersosialisasi dengan baik.
- 3) Peta bencana belum terintegrasi.
- 4) Peta bencana yang dibuat memakai peta dasar yang berbeda beda sehingga menyulitkan dalam proses integrasinya.

b. Pemantauan.

Dengan mengetahui tingkat kerawanan secara dini, maka dapat dilakukan antisipasi jika sewaktu-waktu terjadi bencana, sehingga akan dengan mudah melakukan penyelamatan. Pemantauan di daerah vital dan strategis secara jasa dan ekonomi dilakukan di beberapa kawasan rawan bencana.

c. Penyebaran informasi

Penyebaran informasi dilakukan antara lain dengan cara: memberikan poster dan leaflet kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Propinsi seluruh Indonesia yang rawan bencana, tentang tata cara mengenali, mencegah dan penanganan bencana. Memberikan informasi ke media cetak dan elektronik tentang kebencanaan adalah salah satu cara penyebaran informasi dengan tujuan meningkatkan kewaspadaan terhadap bencana geologi di suatu kawasan tertentu. Koordinasi pemerintah daerah dalam hal penyebaran informasi diperlukan mengingat Indonesia sangat luas.

d. Sosialisasi dan Penyuluhan

Sosialisasi dan penyuluhan tentang segala aspek kebencanaan kepada SATKOR-LAK PB, SATLAK PB, dan masyarakat bertujuan meningkatkan kewaspadaan dan kesiapan menghadapi bencana jika sewaktu-waktu terjadi. Hal penting yang perlu diketahui masyarakat dan Pemerintah Daerah ialah mengenai hidup harmonis dengan alam di daerah bencana, apa yang perlu ditakukan dan dihindarkan di daerah rawan bencana, dan mengetahui cara menyelamatkan diri jika terjadi bencana.

e. Pelatihan/Pendidikan

Pelatihan difokuskan kepada tata cara pengungsian dan penyelamatan jika terjadi bencana. Tujuan latihan lebih ditekankan pada alur informasi dari petugas lapangan, pejabat teknis, SATKORLAK PB, SATLAK PB dan masyarakat sampai ke tingkat pengungsian dan penyelamatan korban bencana. Dengan pelatihan ini terbentuk kesiagaan tinggi menghadapi bencana akan terbentuk.

f. Peringatan Dini

Peringatan dini dimaksudkan untuk memberitahukan tingkat kegiatan hasil pengamatan secara kontinyu di suatu daerah rawan dengan tujuan agar persiapan secara dini dapat dilakukan guna mengantisipasi jika sewaktu-- waktu terjadi

bencana. Peringatan dini tersebut disosialisasikan kepada masyarakat melalui pemerintah daerah dengan tujuan memberikan kesadaran masyarakat dalam menghindarkan diri dari bencana. Peringatan dini dan hasil pemantauan daerah rawan bencana berupa saran teknis dapat berupa antara lain pengalihan jalur jalan (sementara atau seterusnya), pengungsian dan atau relokasi, dan saran penanganan lainnya.

f) Manajemen bencana

1. Penguatan institusi penanganan bencana.
2. Meningkatkan kemampuan tanggap darurat.
3. Meningkatkan kepedulian dan kesiapan masyarakat pada masalah-masalah yang berhubungan dengan resiko bencana.
4. Meningkatkan keamanan terhadap bencana pada sistem infrastruktur dan utilitas.
5. Meningkatkan keamanan terhadap bencana pada bangunan strategis dan penting.
6. Meningkatkan keamanan terhadap bencana daerah perumahan dan fasilitas umum.
7. Meningkatkan keamanan terhadap bencana pada bangunan industry.
8. Meningkatkan keamanan terhadap bencana pada bangunan sekolah dan anak-anak sekolah.
9. Memperhatikan keamanan terhadap bencana dan kaidah-kaidah bangunan tahan gempa dan tsunami serta banjir dalam proses pembuatan konstruksi baru.
10. Meningkatkan pengetahuan para ahli mengenai fenomena bencana, kerentanan terhadap bencana dan teknik-teknik mitigasi.
11. Memasukkan prosedur kajian resiko bencana kedalam perencanaan tata ruang/ tata guna lahan.
12. Meningkatkan kemampuan pemulihan masyarakat dalam jangka panjang setelah terjadi bencana.

g) Langkah langkah yang harus dilakukan bila terjadi suatu bencana

Langkah langkah yang harus dilakukan bila terjadi suatu bencana adalah :

- a. Respon(tanggap darurat)
- b. Bantuan darurat
- c. Pemulihan
- d. Rehabilitasi.
- e. Rekonstruks.

Program jangka menengah dan jangka panjang guna perbaikan fisik,sosial,dan ekonomi untuk mengembalikan kehidupan masyarakat pada kondisi yang sama atau lebih baik dari sebelumnya.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan diatas saya dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen bencana adalah sebuah upaya untuk memperingan suatu dampak dari terjadinya bencana. manajemen bencana harus benar-benar dilakukan ketika terjadi suatu bencana baik longsor,banjir bandang,sunami,dan lain-lain.manajemen bencana juga harus benar-benar direncanakan sematang mungkin agar dalam pelaksanaan dilapangan dapat berjalan dengan baik.

#### **B. Saran**

Dalam manajemen bencana sebaiknya dilakukan dengan kerja sama yang baik antara pihak pemerintah dan pihak masyarakat agar semua pihak tidak kesulitan/menderita pada saat terjadi bencana.

## DAFTAR PUSTAKA

Fitria.fetty.2015.*manajemen bencana*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Haluoleo Kendari

Setiawan,. D. 2013. *Manajemen bencana alam* : wikipedia bahasa indonesia. <File:///D:/Kesmas/MITIGASI%20BENCANA%ALAM/%DS%20SELF%20Development.htm>. Dia akses tanggal 20 desember 2018, di [www.google.com](http://www.google.com)

Dheasy,C.2012.*Makalमितigasibencana*.File:///D:/Kesmas?Cii%20%Dheasy%20%20%20Makala%20mitigasi%20%20%Bencanaatm. Di Akses Tanggal 20 Desember 2018 Ww.Google.ComS